

ABSTRAK

Septiana, Ponia Mega. 2016, *Illocutionary Acts in Furious Seven Movie Script*. Thesis, English Literature, Faculty of Humanities, The State Islamic University of Sunan Gunung Djati, Bandung.
Advisor : Hj. Ruminda. M.Hum. Ice Sariyati. M.Pd.

Kata Kunci: *Tindak tutur, ilokusi, konteks, dan Furious Seven Skrip film.*

Setiap orang menggunakan bahasa untuk komunikasi di setiap aktifitasnya. Seseorang bias mendapatkan informasi, ide, berita dan membaginya kepada orang lain menggunakan bahasa. Berdasarkan Fromkin (2003) bahasa bias menjadi sumber dan kekuatan untuk kehidupan manusia yang dimana sangat erat hubungannya dengan komunikasi.

Penelitian ini memiliki dua permasalahan: (1) apa klasifikasi ilokusi yang berhubungan dengan percakapan *Dominic Toretto* dan *Brian O'Conner* di *Furious Tujuh* Skrip film? (2) bagaimana karakteristik situasi yang ditemukan dalam klasifikasi ilokusi diatas berhubungan dengan percakapan *Dominic Toretto* dan *Brian O'Conner* di *Furious Tujuh* Skrip film? Penulis menggunakan teori dari Yule (1996) tentang Ilokusi dan teori dari Halliday dan Hasan (1989) tentang karakteristik situasi. Yule menjelaskan ilokusi dibagi menjadi lima tipe yaitu: directive, commissive, declarative, expressive dan representative. Lalu, Halliday dan Hasan menjelaskan bahwa karakteristik situasi dibagi kedalam tiga bagian, yaitu: field, tenor dan mode.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data diambil dari percakapan *Dominic Toretto* dan *Brian O'Conner* di *Furious Seven* Skript. Deskriptif juga menggambarkan dari tipe ilokusi dan juga karakteristik situasi di dalam film.

Kesimpulannya, penulis menemukan 50 data ilokusi. Penulis menemukan 34 data directive, 2 data commissive, 6 data declarative, 4 data expressive, dan 4 data representative. Dominan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah directive – asking sebanyak 13 data. Untuk karakteristik situasi, setiap tipe dari ilokusi bias di analisis menggunakan teori tentang konteks situasi yang di fokuskan pada karakteristik situasi. Yaitu: (1) Field apa yang terjadi dalam situasi itu (2) Tenor siapa yang mengambil bagian dalam situasi itu (3) Mode bahasa apa yang digunakan dalam situasi itu.